

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bolavoli merupakan olahraga permainan yang cukup berkembang pesat dan memiliki banyak penggemar di Indonesia. Perkembangan bolavoli di Indonesia ditunjukkan dengan banyaknya lapangan bolavoli di setiap lingkungan masyarakat yang digunakan sebagai sarana olahraga masyarakat. Selain itu juga semakin banyaknya pertandingan bolavoli mulai dari turnamen antar kampung sampai yang bersifat profesional, nasional, yaitu dengan diselenggarakannya PROLIGA bolavoli. Hal ini menunjukkan bahwa bolavoli selain olahraga rekreasi dapat dijadikan olahraga prestasi dan olahraga profesional.

Berkaitan dengan hal tersebut, bolavoli sebagai salah satu cabang olahraga permainan yang sangat digemari oleh masyarakat. Permainan dilakukan dengan melambungkan bola sebelum bola jatuh ke tanah (*volleying*) (Barbara Viera, 2004 : 1).

Bolavoli menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya, dapat dimainkan dengan jumlah pemain bervariasi seperti voli pantai dengan jumlah pemain 2 orang, dan permainan dengan jumlah 6 orang yang biasa digunakan. Alasan lain yang menyenangkan adalah dapat dimainkan dan dinikmati berbagai usia dan tingkat kemampuan, dapat dimainkan di segala bentuk lapangan seperti rumput, kayu, pasir, ataupun permukaan lantai buatan, dapat dilakukan di dalam ataupun di luar gedung. Permainan bolavoli dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang dewasa, laki-laki

maupun perempuan, baik masyarakat kota sampai pada masyarakat desa. Sebagai olahraga yang sering dipertandingkan, bolavoli dapat dimainkan di lapangan terbuka (*out door*) maupun di lapangan tertutup (*in door*). Karena makin berkembangnya olahraga ini, bolavoli dapat dimainkan di pantai yang kita kenal dengan bolavoli pantai. Sebagai aturan dasar, bola boleh dipantulkan dengan seluruh anggota badan. Dalam permainan bolavoli yang sesungguhnya, permainan ini dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing regu berjumlah enam orang. Lama pertandingan adalah tiga atau lima set atau kemenangan bisa ditentukan dengan selisih dua set. Masing-masing set adalah 25 angka (poin) dengan menggunakan (*rally point*), yaitu setiap bola mati dihitung menjadi poin.

Banyaknya pendirian perkumpulan bolavoli, diharapkan dapat menumbuhkan persaingan yang sehat untuk meraih prestasi. Hakekat permainan bolavoli adalah kegiatan jasmani yang dilandasi semangat perjuangan melawan diri sendiri dan orang lain, yang jika dipertandingkan harus dilaksanakan secara kesatria sehingga merupakan sarana pendidikan pribadi yang ampuh menuju peningkatan kualitas hidup yang lebih luhur, dimaksudkan bahwa dalam kegiatan kesegaran jasmani seseorang atau atlet diharuskan memiliki rasa percaya diri, tanpa mengharapkan bantuan orang lain dan sportif sesuai dengan apa yang diperoleh dalam pertandingan.

Kualitas permainan ditentukan oleh penguasaan teknik dasar tentang permainan bolavoli. Taktik tanpa teknik tidak mungkin kecuali bila taktik itu sederhana. Prinsip bermain bolavoli ialah memukul sebanyak-banyaknya tiga kali dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola itu melewati atas jaring dan masuk ke arah lawan. Permainan ini sederhana tetapi akan sulit apabila tempo permainan berlangsung cepat dan dinamis.

Salah satu faktor penunjang bisa bermain baik adalah menguasai teknik dasar. Bila kita membicarakan mengenai teknik dasar permainan bolavoli yang merupakan rangkaian permainan secara modern, menurut pengalaman penulis ialah dengan menguasai teknik-teknik dasar diantaranya adalah *Passing* bawah. *Passing* bawah merupakan salah satu teknik dasar selain servis yang sangat penting dalam permainan. Untuk menguasai teknik dasar, diperlukan latihan yang teratur, sistematis dan terencana, serta memperhatikan prinsip-prinsip latihan yang benar.

Jadi untuk bisa bermain bolavoli maka pemain harus menguasai teknik-teknik dasar agar lebih mudah melakukan permainan yang benar. Permainan bolavoli modern sangat membutuhkan teknik dasar yang baik dalam meningkatkan performa permainan.

Passing bawah merupakan teknik dasar bolavoli. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima spike, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang memantul dari net. *Passing* bawah adalah gerakan mengoper bola kepada teman sendiri dalam satu tim dengan menggunakan teknik tertentu yang digunakan sebagai teknik awal untuk menyusun pola serangan kepada lawan. *Passing* bawah merupakan gerakan pengambilan bola dimana biasanya posisi bola berada dibawah badan yang biasanya dilakukan dengan kedua tangan bagian bawah juga, dari siku dan pergelangan tangan yang dirapatkan baik untuk dioperkan kepada teman maupun langsung kepada lawan. Teknik *passing* bawah adalah salah satu cara untuk menerima servis atau serangan lawan, karena dengan menggunakan *passing* bawah setiap pemain masih dapat dengan mudah untuk mengarahkan laju bola. *Passing* bawah merupakan salah satu teknik yang sangat penting, karena *passing* merupakan suatu teknik yang paling utama digunakan untuk memainkan bola di dalam sebuah

pertandingan. *Passing* bawah merupakan elemen untuk pertahanan regu (Drs. Bachtiar. dkk, 2002 : 2.18). Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

Seperti telah dijelaskan di atas bahwa bolavoli adalah permainan yang dinamis, maka teknik dasar harus dikuasai dalam berbagai posisi dan berbagai sikap. Untuk mengatasinya diperlukan latihan-latihan yang menunjang dan mengarah kepada saat permainan sesungguhnya berlangsung. Salah satu bentuk alternatif *passing* bawah adalah dengan latihan *passing* ke dinding.

Pada atlet tentu mempunyai kecenderungan ingin melakukan *passing* bawah dengan baik dan terarah tanpa melihat kemampuan mereka sendiri dengan menganggap remeh ketepatan bola sehingga mengabaikan teknik *passing* bawah yang benar. Oleh karena itu, pelatih harus membimbing dan melatih latihan *passing* bawah ke dinding.

Jarang sekali kita menjumpai pemain bolavoli putra di PBV Arema Ambunten Sumenep melakukan latihan *passing* bawah ke dinding untuk menunjang keterampilan *passing* bolavoli mereka. Latihan *passing* bawah untuk kebanyakan pemain bolavoli putra di PBV Arema Ambunten Sumenep merupakan hal yang tidak penting bahkan terkesan membosankan bagi mereka. Penguasaan teknik dasar yang sempurna akan menjadi dasar pengembangan mutu prestasi permainan, bahkan *passing* bawah merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam permainan bolavoli.

Dari uraian di atas penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Latihan *Passing* Bawah Ke Dinding Terhadap

Kemampuan *Passing* Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Pemain Putra PBV Arema Ambunten Sumenep”.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut membutuhkan pembuktian dan karena itu penulis mencoba melakukan penelitian dengan membandingkan kedua metode latihan *passing* tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Setelah melihat latar belakang masalah di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Perlu mengetahui kemampuan *passing* bawah pemain putra di PBV Arema Ambunten Sumenep.
- 2) Perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *passing* bawah pemain bolavoli remaja putra PBV Arema Ambunten Sumenep.
- 3) Perlu mengetahui efektifitas hasil latihan *passing* bawah ke dinding terhadap permainanbolavoli remaja putra di PBV Arema Ambunten Sumenep.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah, bahwa pembahasan penelitian hanya dibatasi padaPengaruh Latihan *Passing* Bawah Ke Dinding Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Pemain Putra PBV Arema Ambunten Sumenep.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh latihan *passing* bawah ke dinding terhadap *passing* bawah pada pemain putra PBV Arema Ambunten Sumenep?
2. Seberapa besar peningkatan hasil latihan *passing* bawah dengan bentuk latihan *passing* bawah ke dinding?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Ingin mengetahui apakah ada pengaruh latihan *passing* bawah ke dinding terhadap *passing* bawah pada pemain putra PBV Arema Ambunten Sumenep.
- 2) Ingin mengetahui seberapa besar peningkatan hasil latihan *passing* bawah dengan bentuk latihan *passing* bawah ke dinding.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Peneliti
 - a) Melatih daya analisis serta sikap ilmiah untuk memperoleh kebenaran dalam penelitian.
 - b) Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi Guru Olahraga
 - a) Sebagai bahan untuk mengembangkan proses belajar mengajar terutama di bidang olahraga dalam permainan bolavoli.
 - b) Sebagai bahan pertimbangan dan pedoman dalam memberikan kegiatan di klub bolavoli di sekolah.

3. Bagi Pelatih

- a) Sebagai bahan pertimbangan dalam melatih khususnya dalam cabang olahraga bolavoli.
- b) Sebagai bahan pedoman atau acuan untuk penyusunan program latihan, pertimbangan memilih bibit-bibit atlit.

4. Bagi Pemain/Atlet

- a) Mengetahui ketepatan penggunaan *passing* bawah untuk meningkatkan keberhasilan dalam permainan bolavoli.
- b) Agar setiap pemain dapat mengetahui kemampuan yang ada dalam dirinya guna pengembangan lebih lanjut.
- c) Agar setiap pemain dapat mencari cara yang lebih untuk meningkatkan prestasinya dan dapat memahami bahwa setiap kelemahan yang dimiliki seseorang bukan kelemahan yang tidak dapat diperbaiki.

